

**EVALUASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN TINDAK
KEKERASAN ANAK BERDASARKAN PERDA KOTA
SEMARANG NOMOR 5 TAHUN 2016 PASAL 15
DENGAN MODEL CIPP**

TESIS



Disusun Oleh:
Annurya Hamida
14020123420032

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (TESIS)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annurya Hamida

NIM : 14020123420032

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Tesis) yang saya tulis berjudul:

Evaluasi Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Anak
Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 Pasal 15
dengan Model CIPP

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku sebagai akibat kecurangan yang dilakukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 30 Januari 2026

Pembuat Pernyataan,



Annurya Hamida

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Evaluasi Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Anak Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 Pasal 15 dengan Model CIPP

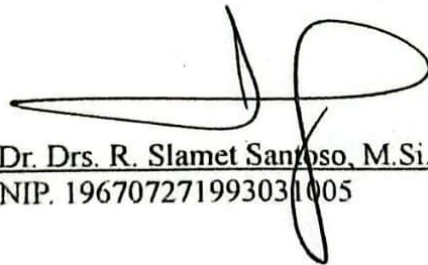
Dipersiapkan dan disusun oleh:
Annurya Hamida (NIM 14020123420032)
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Januari 2026

Ketua Penguji/ Pembimbing I



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Sekretaris Penguji/ Pembimbing II



Dr. Drs. R. Slamet Santoso, M.Si.
NIP. 196707271993031005

Penguji Internal I



Prof. Dr. Dra Sri Suwitri, M.Si.
NIP. 196206141987032001

Penguji Internal II



Dr. Amni Zarkasyi Rahman, S.A.P., M.Si.
NIP. 198806062015041006

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Administrasi Publik (M.A.P.)

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik
Universitas Diponegoro



Dr. Dra. Agustin Rina Herawati, M.Si.
NIP. 196708151994012001

MOTTO

“Kunci belajar seumur hidup adalah menghargai rasa ingin tahu lebih dari rasa yakin.”

(Adam Grant)

“Jika kamu tidak menyukai sesuatu, ubahlah!

Jika tidak bisa mengubahnya, ubah sikapmu terhadap itu.”

(Maya Angelou)

“A Successful life is the accumulation of good enough cards that are met with smart moves”

(Abigail Limuria dan Cania Citta)

ABSTRAK

Pencegahan tindak kekerasan terhadap anak menjadi tanggung jawab pemerintah dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang bersama dengan masyarakat. Berbagai permasalahan yang muncul menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan yang lebih menyeluruh diperlukan untuk mengkaji evaluasi dengan Model Evaluasi CIPP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *context*, *input*, *process*, dan *product* kebijakan pencegahan tindak kekerasan terhadap anak di Kota Semarang, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi kebijakan pencegahan tindak kekerasan terhadap anak di Kota Semarang yang dianalisis menggunakan Model Evaluasi CIPP. Hasil penelitian dimensi *context* menunjukkan kebijakan telah relevan dengan kebutuhan masyarakat dan didukung oleh regulasi yang jelas serta komitmen politik pemerintah daerah. Namun demikian, relevansi tersebut belum sepenuhnya optimal karena partisipasi masyarakat masih bersifat prosedural, pembaruan kebijakan belum adaptif terhadap dinamika kekerasan dalam masyarakat. Dimensi *input* menunjukkan efektivitas input masih terbatas akibat ketidakseimbangan jumlah dan kapasitas SDM teknis, fluktuasi dan ketidakberlanjutan anggaran pencegahan, serta ketergantungan pada fasilitas pihak lain. Dimensi *process* menunjukkan kegiatan sosialisasi masih terbatas pada kelompok tertentu, koordinasi antar pelaksana belum sepenuhnya terintegrasi, dan sebagian partisipasi masyarakat masih bersifat pasif, sehingga proses pencegahan belum mampu menjangkau kelompok berisiko secara optimal. Dimensi *product* menunjukkan hasil belum berdampak signifikan pada penurunan angka kekerasan anak secara konsisten. Faktor penghambat pencegahan kekerasan anak di Kota Semarang diantaranya keterbatasan regulasi teknis, keterbatasan anggaran, keterbatasan partisipasi masyarakat dan belum ada MoU kerjasama lintas sektor.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Model Evaluasi CIPP, Kekerasan Anak

ABSTRACT

Preventing violence against children is the responsibility of the government, specifically the Semarang City Women's Empowerment and Child Protection Agency, together with the community. Various emerging issues indicate that a more comprehensive policy evaluation is needed to assess the evaluation using the CIPP Evaluation Model. This study aims to analyze the context, input, process, and product of the policy for preventing violence against children in Semarang City, as well as the factors that influence its effectiveness. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection through interviews, observation, and documentation. This study focuses on the evaluation of the policy for preventing violence against children in Semarang City, analyzed using the CIPP Evaluation Model. The results of the context dimension study indicate that the policy is relevant to the needs of the community and is supported by clear regulations and the political commitment of the local government. However, this relevance is not fully optimal because community participation is still procedural, policy updates are not yet adaptive to the dynamics of violence in society. The input dimension shows that input effectiveness is still limited due to the imbalance in the number and capacity of technical human resources, fluctuations and unsustainability of the prevention budget, and dependence on third-party facilities. The process dimension indicates that outreach activities are still limited to specific groups, coordination between implementers is not fully integrated, and some community participation remains passive, resulting in the prevention process being unable to optimally reach at-risk groups. The product dimension indicates that outcomes have not had a significant impact on consistently reducing rates of child abuse. Factors inhibiting child abuse prevention in Semarang City include limited technical regulations, limited budget, limited community participation, and the absence of a cross-sectoral collaboration MoU.

Keywords: Policy Evaluation, CIPP Evaluation Model, Child Abuse

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis berjudul **Evaluasi Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Anak Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 Pasal 15 dengan Model CIPP**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan Tesis ini diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Diponegoro.
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T., dan Bapak Dr. Drs. R. Slamet Santoso, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu membimbing penulis menyelesaikan Tesis.
5. Ibu Prof. Dr. Dra. Sri Suwitri, M.Si., dan Bapak Dr. Amni Zarkasy Rahman, S.A.P., M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Tesis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Dr. dr. Eko Krisnarto, Sp. KK., selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan kakak penulis yang telah memberikan dukungan doa, semangat dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis.
9. Super Power yang memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis.
10. Teman-teman MAP angkatan 60 yang telah kebersamaian penulis dalam menempuh Program Studi Magister Administrasi Publik.
11. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan Tesis.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan hasil yang baik. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan pada penyusunan Tesis sehingga, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga Tesis yang telah disusun dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 30 Januari 2026



Annurya Hamida

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	15
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
1.6 Tinjauan Pustaka	17
1.6.1 Penelitian Terdahulu.....	17
1.6.2 Administrasi Publik	25
1.6.3 Kebijakan Publik.....	28
1.6.4 Evaluasi Kebijakan	32
1.6.5 Pencegahan Tindak Kekerasan terhadap Anak.....	45
1.7 Kerangka Pemikiran	51
1.8 Metode Penelitian.....	52
1.8.1 Tipe Penelitian	52
1.8.2 Fokus Penelitian.....	53
1.8.3 Operasionalisasi Konsep.....	53
1.8.4 Jenis dan Sumber Data.....	57
1.8.5 Pemilihan Informan	58
1.8.6 Instrumen Penelitian	61
1.8.7 Teknik Pengumpulan Data.....	61
1.8.8 Keabsahan Data.....	62
1.8.9 Teknik Analisis Data	63
BAB II GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN PENCEGAHAN KEKERASAN ANAK DI KOTA SEMARANG	65
2.1 Gambaran Umum Kota Semarang	65
2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang	65
2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang	68
2.2 Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Semarang.....	70
2.2.1 Tugas dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang.....	70
2.2.2 Struktur Organisasi	72

2.3 Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan	74
2.3.1 Pertimbangan Pembentukan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016	74
2.3.2 Tujuan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016	74
2.3.3 Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Anak	75
BAB III HASIL PENELITIAN	79
3.1 Evaluasi Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Anak Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 dengan Model CIPP	79
3.1.1 Pemberdayaan dan Penyadaran Masyarakat dengan Memberikan Informasi, Bimbingan dan Penyuluhan	79
3.1.2 Memberikan Materi Pencegahan Kekerasan Anak dalam Pendidikan Formal dan Informal	93
3.1.3 Membangun Partisipasi dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencegahan Kekerasan Anak	109
3.1.4 Membangun dan Menyediakan Sistem Informasi yang Lengkap dan Mudah Diakses	119
3.1.5 Membangun Jejaring dan Kerjasama dengan Aparatur Penegak Hukum, Aparatur Pemerintah, Lembaga Pendidikan dan Berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat	124
3.1.6 Membuka Sistem Pelayanan Terpadu bagi Perlindungan Anak dari Tindak Kekerasan di Setiap Kelurahan	130
3.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Anak Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 Pasal 15	138
3.2.1 Faktor Penghambat dalam Pemberdayaan dan Penyadaran Masyarakat dengan Memberikan Informasi, Bimbingan dan Penyuluhan	138
3.2.2 Faktor Penghambat dalam Memberikan Materi Pencegahan Kekerasan Anak dalam Pendidikan Formal dan Informal	142
3.2.3 Faktor Penghambat dalam Membangun Partisipasi dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencegahan Kekerasan Anak	144
3.2.4 Faktor Penghambat dalam Membangun dan Menyediakan Sistem Informasi yang Lengkap dan Mudah Diakses	145
3.2.5 Faktor Penghambat dalam Membangun Jejaring dan Kerjasama dengan Aparatur Penegak Hukum, Aparatur Pemerintah, Lembaga Pendidikan dan Berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat	147
3.2.6 Faktor Penghambat dalam Membuka Sistem Pelayanan Terpadu Bagi Perlindungan Anak dari Tindak Kekerasan di Setiap Kelurahan	149
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	151
4.1 Evaluasi Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Anak Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 Pasal 15 dengan Model CIPP	151
4.1.1 Pemberdayaan dan Penyadaran Masyarakat dengan Memberikan Informasi, Bimbingan dan Penyuluhan	151
4.1.2 Memberikan Materi Pencegahan Kekerasan Anak dalam Pendidikan Formal dan Informal	158

4.1.3	Membangun Partisipasi dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencegahan Kekerasan Anak.....	166
4.1.4	Membangun dan Menyediakan Sistem Informasi yang Lengkap dan Mudah Diakses	171
4.1.5	Membangun Jejaring dan Kerjasama dengan Aparatur Penegak Hukum, Aparatur Pemerintah, Lembaga Pendidikan dan Berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat	176
4.1.6	Membuka Sistem Pelayanan Terpadu Bagi Perlindungan Anak dari Tindak Kekerasan di Setiap Kelurahan	180
4.2	Faktor Penghambat Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Tindakan Kekerasan Anak Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 Pasal 15	185
4.2.1	Faktor Penghambat dalam Pemberdayaan dan Penyadaran Masyarakat dengan Memberikan Informasi, Bimbingan, Penyuluhan.....	185
4.2.2	Faktor Penghambat dalam Memberikan Materi Pencegahan Kekerasan Anak dalam Pendidikan Formal dan Informal.....	188
4.2.3	Faktor Penghambat dalam Membangun Partisipasi dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencegahan Kekerasan Anak	190
4.2.4	Faktor Penghambat dalam Membangun dan Menyediakan Sistem Informasi yang Lengkap dan Mudah Diakses	192
4.2.5	Faktor Penghambat dalam Membangun Jejaring dan Kerjasama dengan Aparatur Penegak Hukum, Aparatur Pemerintah, Lembaga Pendidikan dan Berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat	194
4.2.6	Faktor Penghambat dalam Membuka Sistem Pelayanan Terpadu Bagi Perlindungan Anak dari Tindak Kekerasan di Setiap Kelurahan	197
BAB V PENUTUP.....		200
5.1	Kesimpulan	200
5.2	Saran.....	206
DAFTAR PUSTAKA		209
LAMPIRAN.....		214

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran Penyediaan dan Penguatan Layanan DP3A Kota Semarang Tahun 2024	9
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 1. 3 Operasionalisasi Konsep	55
Tabel 1. 4 Tahapan Analisis Data	64
Tabel 2. 1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang.....	67
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023 (dalam ribu).....	69
Tabel 3. 1 Kasus Kekerasan Terhadap Anak Per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2021-2025.....	82
Tabel 3. 2 Jumlah Pegawai DP3A Kota Semarang Tahun 2025 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	85
Tabel 3. 3 Anggaran Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Tahun 2023-2025	86
Tabel 3. 4 Data Pegawai Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak DP3A Kota Semarang.....	97
Tabel 3. 5 Anggaran Komunikasi, Informasi dan Edukasi Perlindungan Anak Tahun 2023-2025	120
Tabel 3. 6 Anggaran Penguatan Jejaring Antar Lembaga Tahun 2023-2025	127
Tabel 3. 7 Susunan Keanggotaan JPPA Kelurahan Tembalang	131
Tabel 3. 8 Anggaran Layanan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Tahun 2023-2025	132
Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Program Perlindungan Khusus Anak Tahun 2024.....	137
Tabel 3. 10 Capaian Indikator Sub Kegiatan Sasaran Meningkatnya Pemenuhan Hak dan Perlindungan Khusus Anak	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Nasional Jumlah Kasus Kekerasan terhadap Anak Tahun 2019-2024.....	3
Gambar 1. 2 Korban Kekerasan Perempuan dan Anak di Jawa Tengah	3
Gambar 1. 3 Jumlah Korban Kekerasan Anak Berdasarkan Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025	4
Gambar 1. 4 Jumlah Anak Korban Kekerasan di Kota Semarang.....	5
Gambar 1. 5 Sosialisasi DP3A Kota Semarang dengan Tokoh Agama.....	8
Gambar 1. 6 Hambatan dalam Pengunduhan Aplikasi ASIKK PAK	13
Gambar 1. 7 Komponen Kunci Model Evaluasi CIPP dan Hubungan Terkait dengan Program	41
Gambar 2. 1 Peta Kecamatan di Kota Semarang.....	66
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	73
Gambar 3. 1 Data Kasus Kekerasan Anak di Kota Semarang Tahun 2018-2025	79
Gambar 3. 2 Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang Tahun 2016-2024	83
Gambar 3. 3 Persentase Tujuan Penduduk Kota Semarang Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Tahun 2020.....	97
Gambar 3. 4 Sarana dan Prasarana Sosialisasi di SMP 27 Semarang.....	101
Gambar 3. 5 Isi Materi Sosialisasi yang Dibawakan DP3A di SMP 27 Semarang	104
Gambar 3. 6 Penyampaian Materi oleh Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak di SD Karangroto 04.....	105
Gambar 3. 7 Interaksi Narasumber dengan Peserta Sosialisasi di SMP 27 Semarang.....	107
Gambar 3. 8 Jumlah Korban Kekerasan Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2023-2025	109
Gambar 3. 9 Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Forum Anak.....	113
Gambar 3. 10 Audiensi Yayasan Setara Dengan UPTD PPA Kota Semarang...	115
Gambar 3. 11 Jumlah Kasus Kekerasan di Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2021-2025	117
Gambar 3. 12 Website ASIKK PAK Kota Semarang.....	122
Gambar 3. 13 Informasi Data Korban Kekerasan yang Tercatat di UPTD PPA	123
Gambar 3. 14 Kehadiran Anggota DPRD Kota Semarang untuk Menyampaikan Materi Kebijakan Perlindungan Anak.....	126
Gambar 3. 15 Papan Informasi Kelurahan Tembalang.....	134
Gambar 3. 16 Informasi Sistem Pelayanan terpadu di Kelurahan Tembalang ...	135
Gambar 3. 17 Akses ASIKK PAK Melalui Website DP3A	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kerangka Penelitian.....	214
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	215
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	216
Lampiran 4 Perda Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan	217